



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari objek penelitian, desain penelitian, variable penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Objek penelitian berisi gambaran singkat mengenai perusahaan yang akan dijadikan sampel selama rentang periode tertentu. Selain itu akan dituliskan sumber yang didapat untuk memperoleh data perusahaan yang dibutuhkan.

Bagian variable penelitian menjelaskan tentang variable yang ada di dalam penelitian serta menjelaskan indikator apa saja yang akan digunakan untuk masing-masing variable. Selanjutnya, akan dijelaskan secara rinci mengenai teknik pengumpulan data dan bagaimana melakukan teknik pengambilan sampel, sedangkan pada bagian akhir akan dijabarkan mengenai teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan data yang digunakan diperoleh dari *website* resmi IDX (*Indonesian Stock Exchange*), yaitu www.idx.co.id. Objek yang diteliti adalah data laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit pada periode 2017-2020. Laporan keuangan tahunan perusahaan tersebut akan digunakan sebagai sumber untuk mengukur dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



menguji variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *timeliness*, profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan kualitas audit.

C Hak cipta dilindungi Undang-Undang
B. Desain Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Pamela S. Schindler (2018) yang meliputi :

1. Tingkat kristalisasi masalah

Penelitian ini termasuk dalam studi formal karena dimulai dengan munculnya pertanyaan yang mendasari penelitian dan hipotesis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan yang mendasari penelitian.

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini termasuk proses *monitoring* yaitu sebuah studi pengamatan dimana data yang digunakan diperoleh melalui pengamatan laporan keuangan yang telah diaudit.

3. Pengendalian variabel oleh peneliti

Penelitian ini termasuk dalam *ex post facto*, dimana peneliti tidak mempunyai kendali atas variabel-variabel yang ada.

4. Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kausal karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lain.

5. Dimensi waktu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini tergolong dalam *cross section* dan *time series*, dimana penelitian ini dilakukan selama periode tertentu (2017-2020) dan pada suatu waktu tertentu, yaitu data masing-masing perusahaan pertahunnya.

6. Ruang lingkup topik

Berdasarkan ruang lingkup topik, penelitian ini termasuk dalam studi statistic karena penelitian ini dilakukan untuk memperoleh karakteristik dari suatu populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel yang digunakan.

7. Lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk studi lapangan karena data dalam penelitian ini didapat dari kondisi lingkungan actual yang benar-benar terjadi.

Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *timeliness* publikasi laporan keuangan. Variabel dependen ini diukur berdasarkan interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani yang berarti semakin cepat auditor menandatangani laporan keuangan tersebut maka semakin cepat pula laporan keuangan tersebut disampaikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini menggunakan dasar dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jayanti (2018), Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Ketepatan penyampaian laporan keuangan adalah rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan ditutup yaitu pada tanggal 31 desember hingga tanggal ketika auditor selesai melakukan proses audit yang tercantum di tanggal tandatangan oleh auditor eksternal, yang berarti semakin cepat auditor menandatangani laporan keuanagan maka semakin cepat laporan keuangan disampaikan.

2. Variabel Independen

Terdapat 5 variabel independen yang dipakai didalam penelitian ini yaitu profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan kualitas audit.

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan (laba). Dimana artinya semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan ROA. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ROA dapat dihitung dengan rumus :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

b. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Artinya semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya sehingga perusahaan akan lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*). *Current ratio* ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{total asset lancar}}{\text{total kewajiban lancar}}$$

c. Leverage

Leverage rasio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Leverage dapat dihitung dengan menggunakan *Debt Ratio*. *Debt ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total



utang dengan total aktiva. *Debt ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Debt Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur berdasarkan total asset perusahaan tersebut. Semakin besar aktiva suatu perusahaan maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut berukuran besar, sebaliknya semakin kecil aktiva suatu perusahaan maka perusahaan tersebut dianggap berukuran kecil. Dalam penelitian ini , ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan perhitungan dari nilai logaritma total asset.

$$\text{SIZE} = \text{Ln Total Asset}$$

e. Kualitas Audit

Kualitas audit diproksikan dengan ukuran KAP, yaitu KAP *big four* dan KAP non *big four*. Variabel ini diukur dengan menggunakan *dummy* dengan kriteria sebagai berikut :

- Perusahaan yang diaudit oleh KAP Big Four akan diberi angka 1
- Perusahaan yang diaudit oleh KAP Non Big Four akan diberi angka 0

Nama nama dan jenis-jenis variabel disajikan dalam table berikut :



Tabel 3.1

Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
1	Ketepatan Waktu	Dependen	TIME	Rasio	tanggal laporan auditor ditandatangani - tanggal laporan keuangan saat tutup buku
2	Profitabilitas	Independen	PROFIT	Rasio	ROA = net income / total asset
3	Likuiditas	Independen	LIKUI	Rasio	CR = current asset / current liabilities
4	Leverage	Independen	LEVE	Rasio	DR = total debt / total asset
5	Ukuran Perusahaan	Independen	SIZE	Rasio	SIZE = Ln Total Asset
6	Kualitas Audit	Independen	KA	Nominal	1 : KAP Big Four
					0 : KAP Non Big Four

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling*, yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling* dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan memenuhi kriteria tertentu (Cooper, Schindler, 2014), yaitu :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020

C Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan menyebutkan sumber: dan menyebarkan kembali.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



2. Perusahaan tidak di-delisting selama periode penelitian
3. Perusahaan listing sebelum 1 Januari 2017
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya
5. Tahun buku perusahaan adalah 31 Desember
6. Perusahaan tidak berpindah ke sektor lain selama periode penelitian
7. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen selama periode 2017-2020. Memiliki data lengkap yang berkaitan dengan profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, opini audit dan kualitas audit selama periode 2017-2020.

Tabel 3.1

Teknik Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 2017-2020	182
2	Perusahaan yang delisting selama periode penelitian	-1
3	Perusahaan yang listing sebelum tahun 2017	-35
4	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	-29
5	Perusahaan yang tidak tutup buku 31 Desember	-1
6	Perusahaan manufaktur yang berganti sektor selama periode penelitian	0
7	Data tidak lengkap	-16
Jumlah perusahaan sampel		100
jumlah data outlier		31
Total jumlah perusahaan sampel		69
Total data amatan (4 tahun)		276

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengumpulan Data

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik pengamatan (observasi) terhadap data sekunder pada laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan pada periode 2017 sampai dengan 2020. Data yang digunakan diperoleh dari IDX (*Indonesian Stock Exchange*) untuk melihat total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode penelitian serta untuk memperoleh data lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018), statistic deskriptif digunakan untuk memberi gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistika defkriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Rata-rata (mean)

Rata-rata digunakan untuk mengetahui rata-rata dari setiap rasio keuangan yang diuji dalam penelitian. Dalam penelitian ini, rata-rata dari profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan.

b. Standar deviasi

Standar deviasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan yang dapat terjadi dari variabel independen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Minimum

Nilai minimum digunakan untuk mengetahui nilai rasio keuangan yang paling kecil dari masing-masing variabel yang diuji. Dalam penelitian ini, nilai minimum digunakan untuk mengetahui nilai paling kecil dari profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan.

d. Maksimum

Nilai maksimum berfungsi untuk mengetahui nilai rasio keuangan yang paling besar dari masing-masing variabel yang diuji. Dalam penelitian ini, nilai maksimum digunakan untuk mengetahui nilai paling besar dari profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan.

2. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling Data)

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berupa data *cross sectional* dan *time series*. Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah pooling data (penggabungan data *cross sectional* dan *time series*) dapat dilakukan. Langkah-langkah pengujian ini dilakukan sebagai berikut :

A. Membentuk dummy tahun pada model, yaitu :

- a. Dummy = 1 untuk tahun 2018 dan 0 untuk tahun 2017, 2019 dan 2020
- b. Dummy = 1 untuk tahun 2019 dan 0 untuk tahun 2017, 2018 dan 2020
- c. Dummy = 1 untuk tahun 2020 dan 0 untuk tahun 2017,2018 dan 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Kalikan dummy tahun tersebut dengan masing-masing variabel independen yang terdapat di dalam penelitian.

C. Model yang akan terbentuk :

$$\begin{aligned} \text{TIME} = & \beta_0 + \beta_1\text{PROFIT} + \beta_2\text{LIKUI} + \beta_3\text{LEVE} + \beta_4\text{SIZE} + \beta_5\text{KA} + \\ & \beta_6\text{D1} + \beta_7\text{D2} + \beta_8\text{D2} + \beta_9\text{PROFIT}*\text{D1} + \beta_{10}\text{LIKUI}*\text{D1} + \\ & \beta_{11}\text{LEVE}*\text{D1} + \beta_{12}\text{SIZE}*\text{D1} + \beta_{13}\text{KA}*\text{D1} + \beta_{14}\text{PROFIT}*\text{D2} + \\ & \beta_{15}\text{LIKUI}*\text{D2} + \beta_{16}\text{LEVE}*\text{D2} + \beta_{17}\text{SIZE}*\text{D2} + \beta_{18}\text{KA}*\text{D2} + \\ & \beta_{19}\text{PROFIT}*\text{D3} + \beta_{20}\text{LIKUI}*\text{D3} + \beta_{21}\text{LEVE}*\text{D3} + \beta_{22}\text{SIZE}*\text{D3} + \\ & \beta_{23}\text{KA}*\text{D3} + \varepsilon \end{aligned}$$

Setelah mengikuti langkah-langkah diatas dan melakukan uji pooling dengan SPSS, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Jika sig dummy tahun > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan tidak tolak Ho yang artinya pooling data dapat dilakukan.
- b. Jika sig dummy tahun < 0,05 maka tidak terdapat perbedaan koefisein dan tolak Ho yang artinya pooling data tidak dapat dilakukan.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Imam Ghozali, 2016:154)



Dalam menguji normalitas, uji statistik yang digunakan adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (1 sample K-S), dengan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Hasil dari uji normalitas menggunakan K-S, jika hasilnya berupa nilai signifikan ($p\text{-value}$) $>$ tingkat kesalahan (0,05), artinya data residual berdistribusi normal. Namun jika hasilnya berupa nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $<$ tingkat kesalahan (0,05), artinya data residual berdistribusi tidak normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* (masalah) korelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya (Imam Ghozali, 2016:107).

Pengujian autokorelasi dilakukan menggunakan metode pengujian runs test. Hasil uji runs test dapat dilihat melalui nilai Sig. Model regresi dapat dikatakan bebas dari autokorelasi apabila hasil uji memiliki nilai Sig. lebih besar dari 0,05.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sebaliknya jika *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghazali, 2016:134).

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji *white* dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Berdasarkan hasil dari pengujian heteroskedastisitas, jika nilai *chi square* (c^2) hitung < dari nilai *chi square* (c^2) tabel, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika *chi square* (c^2) hitung lebih besar > dari nilai *chi square* (c^2) tabel, maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel (independen). Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang korelasi antar sesama variabel independen sama dengan 0 (Imam Ghazali, 2016:103).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, untuk menguji multikolinearitas dilakukan dengan analisis perhitungan nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation factor*). Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai *tolerance* yang rendah mencerminkan nilai VIF yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, jika pengujian pada tabel *coefficients* memiliki nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan perhitungan VIF menunjukkan bahwa nilai VIF ≤ 10 , maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

4 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis regresi karena menurut Gujarati (2003) dalam Imam Ghozali (2016:93), analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Dikarenakan dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan lebih dari 2 variabel, maka jenis analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression analysis*). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lebih variabel independen terhadap variabel dependen dan mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut adalah model regresinya:

$$\text{Time} = \beta_0 + \beta_1\text{PROFIT} + \beta_2\text{LIKUI} + \beta_3\text{LEVE} + \beta_4\text{SIZE} + \beta_5\text{KA} + \varepsilon$$

Dimana :

TIME = *Timeliness* (ketepatan waktu)

PROFIT = Profitabilitas

LIKUI = Likuiditas

LEVE = Leverage

SIZE = Ukuran Perusahaan

KA = Kualitas Audit

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien regresi masing-masing variabel

ε = Error

Pengambilan keputusan dapat dilihat dengan tahapan :

a. Uji Statistik F

Uji statistik F menguji joint hipotesa secara simultan. Uji hipotesis seperti ini dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X_1 , X_2 , dan X_3 (Imam Ghozali, 2016:96). Pengambilan keputusan ini dapat dilihat dari tabel ANOVA dengan melihat nilai signifikan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai sig. (*p-value*) lebih kecil ($<$) dari 0,05, maka model regresi signifikan. Artinya, semua variabel independen (bebas) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).
- 2) Apabila nilai sig. (*p-value*) lebih besar ($>$) dari 0,05, maka model regresi tidak signifikan. Artinya, semua variabel independen (bebas) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat).

b. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas/dependen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2016:97). Uji statistik t ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel independen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$H_a : b_i \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini:

$$\text{Hipotesis 1 : } H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 < 0$$

$$\text{Hipotesis 2 : } H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 < 0$$

$$\text{Hipotesis 3 : } H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_3 < 0$$

$$\text{Hipotesis 4 : } H_0 : \beta_4 = 0$$

$$H_a : \beta_4 > 0$$

$$\text{Hipotesis 5 : } H_0 : \beta_5 = 0$$

$$H_a : \beta_5 > 0$$

Dalam penelitian ini, pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai sig. (*p-value*) masing-masing variabel pada tabel *coefficients*. Apabila nilai sig. (*p-value*) < 0,05 artinya variabel bebas (independen) tersebut terbukti dapat mempengaruhi nilai variabel terikat (dependen). Sebaliknya, apabila nilai sig. (*p-value*) \geq 0,05 artinya variabel bebas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(independen) tersebut tidak terdapat cukup bukti untuk mempengaruhi variabel terikat (dependen).

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variasi dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Imam Ghozali, 2016:95). Dalam program SPSS, nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel *model summary* pada bagian *Adjusted R²*. Nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana apabila:

- 1) $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- 2) $R^2 = 1$, artinya garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y dengan baik.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.